

ABSTRAK

HUBUNGAN TINGKAT KECEMASAN DENGAN KUALITAS HIDUP LANSIA YANG MEMILIKI PENYAKIT KRONIS DI PPSLU SUDAGARAN BANYUMAS

Iis Indiana Sari¹, Sidik Awaludin², Eva Rahayu³

Pendahuluan: Lanjut usia (lansia) merupakan tahap terakhir dalam pertumbuhan manusia yang tidak dapat dihindari oleh setiap individu. Lansia akan mengalami berbagai perubahan dalam siklus hidupnya, seperti mengalami berbagai macam penurunan fungsi fisik sehingga berpotensi menderita penyakit kronis. Lansia yang menderita penyakit kronis dapat berdampak mengalami kecemasan. Kecemasan pada lansia dapat berpengaruh pada kualitas hidup. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui hubungan tingkat kecemasan dengan kualitas hidup lansia yang memiliki penyakit kronis di PPSLU Sudagaran Banyumas.

Metode: Penelitian ini menggunakan metode korelasi dengan *cross sectional*. Sampel penelitian menggunakan total sampling sejumlah 50 responden. Data diambil di Panti Pelayanan Sosial Lanjut Usia (PPSLU) Sudagaran Banyumas dari Januari-Februari 2024. Pengambilan data kecemasan lansia menggunakan kuesioner *Geriatric Anxiety Scale* (GAS) dan kuesioner *World Health Organization Quality of Life-BREF* (WHOQOL-BREF) untuk mengukur kualitas hidup lansia. Analisis data menggunakan uji *Somers' d* untuk menghubungkan tingkat kecemasan dengan kualitas hidup lansia yang memiliki penyakit kronis.

Hasil: Mayoritas lansia yang memiliki penyakit kronis mengalami kecemasan ringan yaitu sekitar (58.0%) dan skor mayoritas kualitas hidup yaitu dengan kategori baik sekitar (58.0%). Hasil analisis tingkat kecemasan dengan kualitas hidup menunjukkan nilai $p = <0,001$, $r = -0,786$.

Kesimpulan: Terdapat hubungan yang signifikan antara tingkat kecemasan lansia yang memiliki penyakit kronis dengan kualitas hidup lansia, semakin tinggi tingkat kecemasan maka semakin rendah tingkat kualitas hidup lansia.

Kata Kunci: Kualitas hidup, lansia, penyakit kronis, tingkat kecemasan

¹Jurusan Keperawatan Fakultas Ilmu-Ilmu Kesehatan Universitas Jenderal Soedirman

^{2,3}Keperawatan Gerontik Fakultas Ilmu-Ilmu Kesehatan Universitas Jenderal Soedirman

ABSTRACT

THE RELATIONSHIP BETWEEN ANXIETY LEVEL AND QUALITY OF LIFE ELDERLY WHO HAVE CHRONIC DISEASES AT PPSLU SUDAGARAN BANYUMAS

Iis Indiana Sari¹, Sidik Awaludin², Eva Rahayu³

Introduction: Elderly is the last stage in human growth that cannot be avoided by every individual. Elderly people will experience various changes in their life cycle, such as experiencing various kinds of physical function decline so that they have the potential to suffer from chronic diseases. Elderly people who suffer from chronic diseases can have an impact on anxiety. Anxiety in the elderly can affect quality of life. This study aims to determine the relationship between anxiety levels and the quality of life of elderly people who have chronic diseases at PPSLU Sudagaran Banyumas.

Methods: This study uses a correlation method with cross sectional. The research sample used total sampling of 50 respondents. Data were taken at PPSLU Sudagaran Banyumas from January-February 2024. Data collection on elderly anxiety using the Geriatric Anxiety Scale (GAS) questionnaire and the World Health Organization Quality of Life-BREF (WHOQOL-BREF) questionnaire to measure the quality of life of the elderly. Data analysis used the Somers'd test to correlate anxiety levels with the quality of life of the elderly who have chronic diseases.

Results: The majority of elderly people who have chronic diseases experience mild anxiety, namely around (58.0%) and the majority of quality of life scores are in the good category around (58.0%). The results of the analysis of anxiety levels with quality of life showed a p value = <0.001 , $r = -0.786$.

Conclusion: There is a significant relationship between the anxiety level of the elderly who have chronic diseases and the quality of life of the elderly, the higher the level of anxiety, the lower the level of quality of life of the elderly.

Keywords: Quality of life, elderly, chronic disease, anxiety level

¹Department of Nursing, Faculty of Health Sciences, Jenderal Soedirman University

^{2,3}Gerontic Nursing Faculty of Health Sciences Universitas Jenderal Soedirman